

## Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Melalui “*English Alphabetical Pronunciation*” Siswa SMP N 1 Aikmel Kabupaten Lombok Timur

Aprianoto

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memilih topik “Pemberdayaan Masyarakat Sekolah Melalui “*English Alphabetical Pronunciation*” Siswa SMP N 1 Aikmel Kabupaten Lombok Timur”. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Laboratorium Bahasa di SMPN 1 Aikmel Kabupaten Lombok Timur dibawah bimbingan langsung DPL dan Mahasiswa bahasa Inggris FPBS- IKIP Mataram. Materi yang disampaikan dari buku yang berjudul “The sound of English: A Reference Manual for using the International Phonetic Alphabet” yang ditulis oleh Aiken dan Pearce (1993). Adapun unsur materi yang disampaikan meliputi 12 vokal (Vowel); 8 Vokal rangkap (diphthong) dan 24 Consonants (konsonan atau huruf mati). Peserta yang terlibat dalam pengabdian pada masyarakat ini berjumlah 30 orang. Mereka adalah siswa-siswi kelas II SMP N 1 Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Pengabdian dilaksanakan dalam 4 kegiatan yaitu; ceramah, mendengarkan kaset dan mencocokkan simbol Alfabet pada hand out yang dibagikan pada setiap peserta, tanya jawab dan latihan secara individu maupun kelompok. Semua kegiatan berjalan lancar berkat bantuan/demonstrasi ekstra dari penceramah. Adapun tujuan dari pengabdian ini antara lain untuk memperkenalkan ucapan alfabet bahasa Inggris yang benar, memperkaya pengetahuan para siswa-siswi tentang alfabet bahasa Asing (Inggris) dan mempraktikkan sendiri pengucapan alfabet dengan bantuan simbol-simbol yang ada di dalam kamus, dan dapat membandingkan ucapan alfabet bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia atau bahasa Arab yang jauh lebih mereka kuasai. Pengabdian ini diharapkan bermanfaat untuk memacu minat siswa-siswi untuk belajar mandiri tanpa selalu berada di kelas dengan bantuan guru, dan dengan demikian diharapkan bahasa Inggris siswa-siswi tersebut akan lebih baik dan komunikatif. Evaluasi selama pengabdian menunjukkan respon positif dari peserta. Ini sebagai indikator masih dirasakan perlunya bimbingan extra tentang bahasa Inggris dan untuk itu dirasakan perlu tindak lanjut dikemudian hari dengan peserta yang bervariasi.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, English Alphabetical Pronunciation*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan pusat pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta kegairahan untuk meneliti dan memiliki sikap tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara. Kiprah Perguruan Tinggi dan mahasiswa bagi usaha pemabangunan nasional dan daerah ini perlu ditingkatkan peranannya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan masa mendatang.

Oleh karena itu, Perguruan Tinggi dituntut untuk lebih berorientasi dan menyerasikan kurikulumnya terhadap kebutuhan pembangunan sehingga dapat

menghasilkan sarjana yang dapat menghayati dan mengatasi problema pembangunan dan kemasyarakatan serta berfungsi sebagai penerus pembangunan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu unsur dalam Tri Dharma perguruan Tinggi, terutama pada unsur yang ketiga, yakni pengabdian kepada masyarakat. KKN di IKIP Mataram dipadukan bersama PPL dengan label “KKN-PPL Terpadu” dengan bobot (KKN 4 SKS dan PPL 4 SKS) bagi mahasiswa S1 dengan status wajib pilihan dalam integral kurikulum. KKN-PPL Terpadu IKIP Mataram merupakan bagian integral dari kurikulum Strata Satu (S1) yang berupa kegiatan intra kurikuler dengan bobot 8 SKS, dan waktu pelaksanaan di lapangan selama 3 bulan.

Munculnya salah tanggap *communication gap/miscommunication* dalam komunikasi langsung sangat sering terjadi dalam pergaulan sehari-hari. Hal ini bisa terjadi pada setiap penutur bahasa pada saat menggunakan bahasa pertamanya atau pada waktu mempraktikkan bahasa asing (Lira, 2000: 243). Penyebab Communication Gap tersebut bisa berupa:

1. Ketidak pemahaman pendengar terhadap kata yang didengarnya.
2. *Sound disturbance* yang diakibatkan suara bising yang menghalang terdengarnya suara yang diujarkan.
3. Salah pengucapan phonem (*alphabet*) yang menyebabkan pergeseran arti sebuah kata.

Bagi pebelajar asing umumnya dan para siswa khususnya, butir ketiga di atas masih merupakan penyebab utama terjadinya *miscommunication*. Berdasarkan pengalaman, pebelajar ternyata sudah tahu arti masing-masing kata yang didengar atau diucapkan jika diperlihatkan, tetapi mereka salah sebut atau salah ucap (Vilaplana, 2009: 12). Konsekuensi logis dari salah ucap adalah salah arti atau salah tanggap (Mott, 2005). Melihat seringnya kasus seperti ini, maka perlu adanya pelatihan ucapan *alphabet* bahasa Inggris *English Alphabetical Pronunciation* yang benar secara intensif. Dengan demikian kegiatan pelatihan dalam pengabdian ini terfokus pada butir ketiga saja.

Salah satu langkah yang bisa ditempuh adalah dengan mengadakan program pengabdian masyarakat yang merupakan kerjasama antara Yayasan Pembina IKIP Mataram dengan sekolah penempatan mahasiswa KKN-PPL Terpadu.

Perlu diyakini bahwa para guru kelas sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan terbaik bagi siswanya. Namun, materi dalam pengabdian ini semata-mata memberikan pengayaan tambahan dari materi-materi yang pernah diberikan di kelas oleh guru bahasa Inggris.

#### **Tujuan Penyelenggaraan Pengabdian**

1. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Masyarakat.

2. Sebagai proses pendewasaan mahasiswa dalam berfikir, bersikap dan berperilaku secara realistis dalam akademis yang dilandasi dengan semangat dan komitmen yang tinggi untuk memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat.
3. Sebagai proses pembelajaran kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan seperangkat teori yang telah diterima di bangku kuliah kepada masyarakat secara langsung.
4. Sebagai proses pendidikan kepada mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian dalam mengawal pembangunan serta memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap masa depan bangsa dan negara.
5. Membentuk sarjana yang berilmu, cakap, berbudi pekerti luhur, serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi atas kesejahteraan masyarakat maupun masa depan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
6. Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu mengembangkan pemikiran maupun penalaran untuk belajar memecahkan permasalahan yang kompleks secara pragmatis dan interdisipliner.
7. Mendekatkan Perguruan Tinggi dengan masyarakat untuk menyesuaikan tuntutan pembangunan dan dinamika masyarakat.

#### **Manfaat Pengabdian**

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini antarlain adalah:

1. Untuk memotivasi para siswa, khususnya siswa SMP N 1 AIKMEK KABUPATEN LOMBOK TIMUR agar lebih bergairah belajar (pengucapan) secara mandiri dan tidak hanya mengandalkan pertemuan dengan guru di dalam kelas.
2. Dengan memiliki pengetahuan dan pengalaman pengucapan yang benar, para siswa memiliki kepercayaan diri *self confidence* bila mendengarkan dan membaca (mengucapkan) bahasa Inggris,

baik disaat belajar di dalam kelas maupun pada saat berkomunikasi, mendengarkan siaran radio ataupun berita di televisi dalam bahasa Inggris.

3. Sebagai pengetahuan awal yang sangat berguna sebelum memasuki jenjang kelas yang lebih tinggi dan tuntutan kompetensi berbahasa Inggris yang lebih mantap.

#### **Tempat Pelaksanaan Pengabdian**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bertempat di SMPN 1 Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

#### **Waktu Pelaksanaan Pengabdian**

Waktu Pelaksanaan Pengabdian akan dimulai pada tanggal 12 Juli 2020 dan berakhir pada tanggal 12 September 2020.

#### **Kegiatan Penyelenggaraan**

Ada beberapa bentuk kegiatan penyelenggaraan yang dilakukan selama pengabdian berlangsung antara lain:

1. Ceramah
2. Memutar kaset/CD kemudian para siswa mendengarkan
3. Tanya jawab dan diskusi
4. Simulasi/latihan

#### **Sasaran**

Sasaran dari pengabdian pada masyarakat ini adalah 40 siswa kelas IX SMPN 1 AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR yang sudah dan sedang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

#### **Kegiatan Pokok**

Kegiatan pokok dari pengabdian pada masyarakat ini adalah penjabaran dari bentuk kegiatan pada poin F sebagai berikut:

1. Ceramah tentang tujuan dan pentingnya pengucapan alfabet bahasa Inggris dengan benar yang juga dilengkapi dengan komparasi ucapan dalam dua bahasa (bahasa Inggris, dan Indonesia). Ceramah disampaikan secara bergantian oleh tim pengabdian.
2. Mendengarkan ucapan-ucapan (*pronunciation*) masing-masing *alphabet* dari kaset sambil melihat simbol-simbol *alphabet* yang dibagikan dalam bentuk hand out sheet.

3. Tanya jawab tentang pengucapan *alphabet* yang dirasakan sulit diucapkan.
4. Berlatih (baik secara individu maupun kelompok) mengucapkan *alphabet* tertentu sambil mengamati alat ucap (*organs of speech*) sendiri seperti kedua bibir, gigi, lidah, langit-langit keras/lunak dan lain sebagainya yang telah diberikan dalam hand out sheet.

#### **Jadwal Kegiatan**

Kegiatan ini akan berlangsung selama 3 (tiga) bulan (Juli, Agustus dan September 2020). Adapun perincian waktu operasionalnya terlampir.

### **HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan terutama memperkenalkan ucapan alfabet bahasa Inggris yang benar. Secara umum kegiatan pengabdian meliputi pengenalan pengucapan vowel, consonant, dan diphtong bahasa Inggris dengan benar. Kesemua unsur yang diperkenalkan dilengkapi dengan contoh kata (key word) dalam bahasa Inggris.

Dari pengucapan vowel/vocal terdapat perbedaan seperti [ æ ]. Simbol atau bunyi ini tidak terdapat dalam bahasa Arab dan tidak lazim muncul dalam bahasa Indonesia.

Demikian pula kalau muncul pengucapan vokal panjang seperti [ i : ] pada kata “eat” atau [ u : ] pada kata “mood”, atau [ a : ] pada kata “car” dan sebagainya (Ladd, 1996: 57). Namun dengan tehnik pemutar kaset berkali-kali dan peragaan pembimbing, masalah vocal panjang bisa teratasi.

Kasus lain lain muncul dari diphtong. Dalam bahasa Indonesia dikenal adanya diphtong atau vocal rangkap. Akan tetapi pengucapannya/penekanannya lain dengan yang ada dalam bahasa Inggris. Diphtong bahasa Indonesia seperti / ai / dalam kata “pantai” diucapkan [ ei ]. / au / dalam kata “pulau” diucapkan [ ou ]. Diphtong dalam bahasa Arab tidak ada. Diphtong dalam bahasa Inggris tidak berubah secara fonetis, akan tetapi mendapat tekanan pada awal ucapan dan meluncur tipis (*gliding*) pada ujungnya. Sebagai

contoh / oi / mendapat stress pada [ o ] dan tipis pada [ i ]. Kasus ini dicontohkan dengan kata-kata dalam bahasa Inggris seperti: “boy”, “toy”. Begitu pula pada diphtong / ai / pada contoh kata “tie”, “buy” dan lain sebagainya (Ramsaram, 1990: 28).

Hasil pantauan yang lebih menarik adalah pada saat pengucapan konsonan; p, t, k, c. Konsonan-konsonan ini terdapat dalam bahasa Indonesia, kecuali C sendiri, konsonan p, t, k juga terdapat dalam bahasa Arab. Konsonan p, t, k, c bahasa Inggris tidak sama ucapannya dengan yang ada dalam bahasa Indonesia. Menurut Roach, (2000: 93) perbedaan-perbedaan menyolok ucapan adalah adanya letusan (aspirat) yang mengikuti keluarnya ucapan, contoh: *pen, talk, kring, chair*, dan sebagainya. Namun dengan bantuan yang intensif dan dramatisasi oleh tim, kasus munculnya aspirat pada alfabet konsonan tersebut tidak terasa asing lagi. Lebih lengkapnya peragaan alat ucap (organs of speech) untuk vokal, diphtong, dan konsonan bisa dilihat pada lampiran.

### Analisis

Ada tiga hal yang akan dibahas pada bagian ini; antara lain faktor penghambat, faktor pendorong dan evaluasi kegiatan.

#### a. Faktor Penghambat

1. Kegiatan ini dilaksanakan lebih lambat sedikit dari pada waktu yang telah direncanakan. Waktu pelaksanaan (jam kegiatan) pengabdian dialokasikan di pagi hari. Tetapi karena para siswa masih belajar pada jam 07.30 - 09.00 wita, mereka tidak bisa meninggalkan kelas. Kegiatan pengabdian akhirnya bisa terlaksana pada jam 10.00 wita.
2. Perubahan rencana secara mendadak ini membuat terlambatnya kegiatan pengabdian ini.

#### b. Faktor Pendorong

1. Adanya permintaan dari guru bidang study bahasa Inggris SMPN 1 AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR setelah kami datang untuk observasi dalam keperluan yang sama.

2. Untuk kegiatan ini, peserta tidak dibebani tugas dan biaya. Sebaliknya mereka diberikan hand out sheet yang memadai dan secara cuma-cuma.
3. Materi tentang pengucapan alfabet bahasa Inggris yang benar sangat dekat dengan pengucapan huruf-huruf hijaiyah bahasa Arab sebagai bahasa yang sedang dipelajari.
4. Fasilitas, kondisi ruangan Laboratorium Bahasa SMPN 1 AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR, dan penunjang belajar lainnya seperti kelengkapan OHP dan air conditioning juga turut berandil positif dalam mendorong minat para peserta pengabdian ini.

#### c. Evaluasi Kegiatan

Tehnik yang dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tehnik observasi dengan pendekatan tanya jawab dan diskusi dan latihan atau praktikum. Kegiatan ini dinilai berhasil apabila para peserta memahami dan dapat mengucapkan 90% dari ucapan alfabet bahasa Inggris dengan benar dan baik. Dari hasil pengamatan serta evaluasi terhadap para peserta, disimpulkan bahwa mereka dapat melafalkan ucapan alfabet bahasa Inggris yang diberikan saat berlatih. Hal ini mungkin karena kedekatan ucapan antara bahasa Idengan bahasa Arab.

### KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan kegiatan ini yaitu pentingnya ucapan alfabet bahasa Inggris dalam berkomunikasi maka dianggap sangat perlu adanya dukungan intensif antara lain dengan cara belajar sendiri, berlatih mengucapkan (menirukan), menyimak/listening sendiri dengan memutar kaset, atau mendengar radio broadcasting atau TV news dalam bahasa Inggris, atau membuka kamus untuk konfirmasi ucapan yang belum jelas dan masih dirasakan sulit.

**TINDAK LANJUT**

Melihat keberhasilan dan besarnya minat para peserta selama pengabdian berlangsung, maka dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan serupa di kemudian hari dengan mengambil sample yang lebih banyak, dari tingkat yang berbeda dan dari latar belakang pendidikan yang berbeda pula.

Tidak tertutup kemungkinan bahwa jenis kegiatan pengabdian tidak hanya terbatas pada pengucapan alfabet, tetapi dikembangkan ke dalam skope yang lebih besar yang meniti kepada jalan komunikasi bahasa Inggris yang akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Carr, P. 2013. *English phonetics and phonology. An introduction*. Second edition. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Cruttenden, A. 1997. *Intonation*. Second edition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Estebas Vilaplana, E. 2009. *Teach yourself English Pronunciation*. La Coruña: Netbiblo.
- Ladd, R. 1996. *Intonational phonology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mott, B. 2005. *English phonetics and phonology for Spanish speakers*. Barcelona: Publicacions i Edicions. Universitat de Barcelona.
- Ortiz-Lira, H. 2000. *Word stress and sentence accent*. Santiago de Chile: Universidad Metropolitana de Ciencias de la Educación. Facultad de Historia, Geografía y Letras.
- Ramsaram, S. (ed.). 1990. *Studies in the pronunciation of English: a commemorative volume in honour of A.G. Gimson*. London and New York: Routledge.
- Roach, P. *English phonetics and phonology*. 2000. Third edition. Cambridge: Cambridge University Press.